

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Observasi Penelitian



UNUGHA CILACAP
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

Keputusan Kemendikbud RI Nomor : 264/E/O/2014 Tanggal 23 Juli 2014

Nomor : B/291/Ybk.041.8/TA/2024
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Observasi Skripsi**

Kepada Yth.
Kepala MA MINAT KESUGIHAN
di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Salam silaturahmi dan sejahtera kami sampaikan semoga kita senantiasa mendapatkan ridlo dan pertolongan dari Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan tuntutan kebutuhan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman nyata di lapangan, maka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap menugaskan kepada mahasiswa kami :

Nama : **Salisa Rahayu Siti**
NIM : **212411010**
Prodi : **Bimbingan & Konseling**

Untuk mengadakan Observasi terkait dengan skripsi yang sedang di kerjakannya dengan untuk menentukan judul skripsi.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka kami mengajukan permohonan kepada Kepala Sekolah untuk mengizinkan mahasiswa kami melaksanakan kegiatan tersebut.

Adapun mengenai hari, tanggal dan waktu pelaksanaannya yaitu **Senin, 11 November 2024.**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bimbingan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Cilacap, 08 November 2024
Dekan,

Wahyu Nuning Budiarti, M.Pd.
NIK. 41 230714 090

UNIVERSITAS NAHDLATUL 'ULAMA AL GHAZALI CILACAP

Alamat : Jln. Kemerdekaan Barat No.17 Kesugihan 53274 Cilacap Jawa Tengah. [http:// www.unugha.ac.id](http://www.unugha.ac.id), E-mail : fkp@unugha.ac.id
Telp. : (0282) 695415, 695407, Fax : (0282) 695407

Lampiran 2. Lembar Penilaian Validasi Instrumen

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN (ANGKET MOTIVASI BELAJAR)

A. Petunjuk Penilaian Instrumen

1. Dimohon bapak/ibu berkenan memberikan penilaian dengan mengisi kolom skala penilaian menggunakan tanda centang (✓) berdasarkan pedoman berikut:
 - a. 4 = Lebih dari 75% item sesuai kriteria
 - b. 3 = 50%-75% item sesuai kriteria
 - c. 2 = 25%-50% item sesuai kriteria
 - d. 1 = Kurang dari 25% item sesuai kriteria
2. Jika Bapak/Ibu memiliki saran untuk perbaikan, silakan tuliskan keterangan pada bagian saran atau langsung dituliskan pada naskah instrumen.

No	Uraian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Item instrumen sudah sesuai dengan indikator				✓
2.	Bahasa yang digunakan komunikatif			✓	
3.	Tata bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar			✓	
4.	Item instrumen tidak bias			✓	
5.	Format instrumen menarik untuk dibaca			✓	
6.	Petunjuk mengisi instrumen sudah jelas			✓	
7.	Jumlah item instrumen sudah sesuai				✓

B. Kesimpulan:

- ~~1. Dapat digunakan tanpa revisi~~
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ~~3. Dapat digunakan dengan banyak revisi~~
- ~~4. Belum dapat digunakan~~

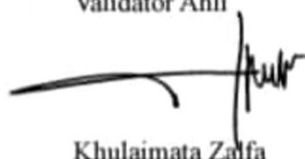
C. Saran:

1. Pada bagian identitas, Apakah alamat akan dihunakan sebagai bagian dari penelitian? Jika tidak, sepertinya lebih bermanfaat menggunakan jenis kelamin atau umur.

2. Gunakan bold untuk menandai arti dari opsi yang tersedia agar mudah dipahami responden
3. Heading tabel ditampilkan di setiap lembar angket
4. Hindari penggunaan kata “tidak” yang terlalu berulang, gunakan variasi diksi untuk menyampaikan maksud pernyataan
5. Hindari penggunaan intensitas seperti “jarang”, “selalu”, “sering” agar tidak ambigu dengan alternatif jawaban yang sudah menyatakan level pilihan.

Cilacap, 23 April 2025

Validator Ahli

A handwritten signature in black ink, consisting of a long horizontal stroke followed by a vertical line and some smaller, less distinct strokes.

Khulaimata Zalfa

Lampiran 3. Lembar Persetujuan Proposal

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : Salisa Rahayu Siti
Nim : 212411010
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

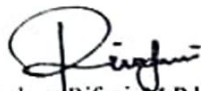
Proposal skripsi ini telah disetujui untuk diseminarkan dihadapan Tim
Penguji Proposal Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

Cilacap, 21/03/2025

Persetujuan Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



Endang Rifani, M.Pd

NIDN. 061906950



Yusuf Hasan Baharudin, M.Pd.I

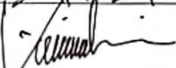
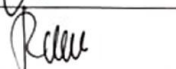
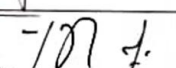
NIDN. 0629019101

Lampiran 4. Lembar Pengesahan Proposal

PERSETUJUAN

Nama : **SALISA RAHAYU SITI**
NIM : 212411010
Judul : Efektivitas *Solution-Focused Brief Counseling*
(SFBC) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak
Pekerja Migran .

Proposal ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar
Proposal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al
Ghazali Cilacap.

Jabatan	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji	Sandi Aji Wahyu Utomo, M.Pd.I		3 Mei 2025
Sekretaris	Ulil Albab, M.Pd.I		7 Mei 2025
Pembimbing 1	Endang Rifani, M.Pd		3 Mei 2025
Ass. Pembimbing	Yusuf Hasan Baharuddin, M.Pd.I		3 Mei 2025

Proposal disahkan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 8 Mei 2025

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Dr. Khulmatata Zalfa, M.Pd.
NIDN. 2107088701

Lampiran 5. Surat Permohonan Uji Validitas dan Reliabilitas



UNUGHA CILACAP
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

Keputusan Kemendikbud RI Nomor : 264/E/O/2014 Tanggal 23 Juli 2014

Nomor : B/327/Ybk.041.8/TA/2025
Lamp : -
Hal : Permohonan Penelitian Skripsi

Kepada Yth.
Kepala SMA Ya BAKII 01 Kesugihan
di –

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Salam silaturahmi dan sejahtera kami sampaikan semoga kita senantiasa mendapatkan ridlo dan pertolongan dari Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan tuntutan kebutuhan mahasiswa untuk memenuhi tugas akhir, maka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap menugaskan kepada mahasiswa kami:

Nama : Salisa Rahayu Siti
NIM : 212411010
Prodi : Bimbingan dan Konseling

Untuk mengadakan uji reliabilitas terkait dengan skripsi yang sedang di kerjakannya dengan Judul "Efektivitas *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pekerja Migran".

Berkenaan dengan hal tersebut, maka kami mengajukan permohonan kepada Kepala Sekolah untuk mengizinkan mahasiswa kami melaksanakan kegiatan tersebut.

Adapun mengenai hari, tanggal dan waktu pelaksanaannya akan disesuaikan dengan kesepakatan dengan guru.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bimbingan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Cilacap, 24 Juli 2025
Dekan FKIP,

Dr. Khulaimata Zalfa, M.Pd.
NIK. 41 230714 012

UNIVERSITAS NAHDLATUL 'ULAMA AL GHAZALI CILACAP

Alamat : Jln. Kemerdekaan Barat No.17 Kesugihan 53274 Cilacap Jawa Tengah, [http:// www.unugha.ac.id](http://www.unugha.ac.id), E-mail : fkp@unugha.ac.id
Telp. : (0282) 695415, 695407, Fax : (0282) 695407

Lampiran 6. Surat Permohonan Penelitian Skripsi



UNUGHA CILACAP
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

Keputusan Kemendikbud RI Nomor : 264/E/O/2014 Tanggal 23 Juli 2014

Nomor : B/753/Ybk.041.8/TA/2025
Lamp : -
Hal : Permohonan Penelitian Skripsi

Kepada Yth.
Kepala MA MINAT Kesugihan
di –
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Salam silaturahmi dan sejahtera kami sampaikan semoga kita senantiasa mendapatkan ridlo dan pertolongan dari Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan tuntutan kebutuhan mahasiswa untuk memenuhi tugas akhir, maka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap menugaskan kepada mahasiswa kami:

Nama : Salisa Rahayu Siti
NIM : 212411010
Prodi : Bimbingan dan Konseling

Untuk mengadakan penelitian terkait dengan skripsi yang sedang di kerjakannya dengan Judul "Efektivitas *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pekerja Migran".

Berkenaan dengan hal tersebut, maka kami mengajukan permohonan kepada Kepala Sekolah untuk mengizinkan mahasiswa kami melaksanakan kegiatan tersebut.

Adapun mengenai hari, tanggal dan waktu pelaksanaannya akan dikoordinasikan dengan guru BK.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bimbingan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Cilacap, 27 Agustus 2025
Dekan FKIP,

Dr. Khulaimata Zalfa, M.Pd.
NIK. 41 230714 012

UNIVERSITAS NAHDLATUL 'ULAMA AL GHAZALI CILACAP

Alamat : Jln. Kemerdekaan Barat No.17 Kesugihan 53274 Cilacap Jawa Tengah, [http:// www.unugha.ac.id](http://www.unugha.ac.id), E-mail fkp@unugha.ac.id
Telp. : (0282) 695415, 695407, Fax : (0282) 695407

Lampiran 7. Jadwal (*Timeline*) Kegiatan Penelitian

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	10 November 2024	Pengajuan Surat Izin Observasi Penelitian
2.	21 November 2024	Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling
3.	19 Januari 2025	Wawancara dengan Pengurus Pondok Pesantren
4.	18 Maret 2025	Wawancara dengan salah satu siswa anak pekerja migran
5.	25 Juli 2025	Pengajuan Surat Izin Uji Reliabilitas ke SMA YA BAKII 01 Kesugihan
6.	1 Agustus 2025	Pelaksanaan Uji Reliabilitas Instrumen
7.	28 Agustus 2025	Pengajuan Surat Izin Penelitian
8.	2 September 2025	Penyebaran angket untuk mengetahui jumlah populasi penelitian di MA MINAT Kesugihan (Putri)
9.	3 September 2025	Wawancara dan <i>Pretest</i>
10.	10 November 2025	Pelaksanaan Konseling Sesi 1 dengan klien KAA dan RNH
11.	12 November 2025	Pelaksanaan Konseling Sesi 1 dengan klien TZA
12.	15 November 2025	Pelaksanaan Konseling Sesi 2 sekaligus <i>Posttest</i> dengan klien RNH
13.	22 November 2025	Pelaksanaan Konseling Sesi 2 sekaligus <i>Posttest</i> dengan klien TZA dan KAA
14.	23 November 2025	Pengolahan data

Lampiran 8. Hasil Wawancara dengan Guru BK MA MINAT Kesugihan

Identitas Narasumber:

Nama : Eva Marina, S.Psi

Tanggal : 21 November 2024

Tempat : MA MINAT Kesugihan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja tugas dan tanggung jawab Ibu sebagai guru BK di MA MINAT Kesugihan?	Sebagai guru Bimbingan dan Konseling, tugas dan tanggung jawab saya meliputi pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada siswa, baik secara individu maupun kelompok. Selain itu, saya melakukan pemantauan perkembangan akademik, sosial, dan emosional siswa, memberikan pendampingan bagi siswa yang mengalami permasalahan belajar maupun pribadi, serta bekerja sama dengan wali kelas, guru mata pelajaran, dan pihak pondok dalam menangani permasalahan siswa.
2	Bagaimana Ibu memantau motivasi belajar siswa secara umum di sekolah ini?	Pemantauan motivasi belajar siswa dilakukan melalui pengamatan kehadiran siswa, keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas, laporan dari wali kelas dan guru mata pelajaran, serta melalui layanan konseling ketika siswa menunjukkan perubahan perilaku belajar, seperti sering tidak masuk sekolah, kurang aktif di kelas, atau menurunnya prestasi akademik.
3	Berapa banyak siswa di MA MINAT Kesugihan yang berlatar belakang sebagai anak pekerja migran?	Untuk jumlah pastinya saya belum memiliki data yang lengkap. Ada beberapa siswa yang saya ketahui memiliki orang tua bekerja di luar negeri, namun untuk memperoleh data secara keseluruhan sebaiknya dilakukan melalui penyebaran angket agar data yang diperoleh lebih akurat dan menyeluruh.
4	Bagaimana Ibu menilai motivasi belajar siswa, khususnya yang berlatar belakang anak pekerja migran?	Secara umum, motivasi belajar siswa anak pekerja migran cukup beragam. Sebagian siswa mampu belajar dengan baik, namun ada juga yang menunjukkan motivasi belajar rendah, seperti kurang semangat mengikuti pelajaran, pasif di kelas, serta kurang memiliki dorongan untuk belajar secara mandiri. Kondisi ini

		dipengaruhi oleh latar belakang keluarga dan minimnya pendampingan dari orang tua.
5	Apakah terdapat siswa yang menunjukkan kendala serius dalam motivasi belajar?	Ya, terdapat siswa yang menunjukkan kendala serius dalam motivasi belajar. Salah satunya sering tidak berangkat sekolah, bahkan sampai harus saya datangi ke asrama setiap hari. Meskipun sudah diberikan layanan konseling, respons siswa cenderung pasif dan hanya menjawab “ya”, namun tidak menunjukkan perubahan perilaku yang signifikan. Ketika siswa berangkat sekolah pun sering datang terlambat.
6	Upaya apa saja yang telah dilakukan untuk membantu siswa meningkatkan motivasi belajar dan bagaimana hasilnya?	Upaya yang telah dilakukan antara lain dengan memberikan layanan konseling individu serta melakukan pendekatan langsung dengan mendatangi siswa ke asrama. Namun, hasil dari upaya tersebut belum menunjukkan perubahan yang signifikan. Siswa tetap menunjukkan pola perilaku yang sama, seperti sering tidak masuk sekolah atau datang terlambat.
7	Apakah pendekatan konseling yang pernah digunakan sudah efektif?	Pendekatan konseling yang selama ini digunakan belum sepenuhnya efektif. Meskipun konseling sudah dilakukan secara rutin, siswa belum menunjukkan perubahan perilaku yang berarti, terutama dalam hal kedisiplinan dan motivasi belajar.
8	Apakah Ibu memiliki saran untuk penelitian ini agar memberikan dampak yang lebih signifikan?	Saya menyarankan agar kamu mencoba menggunakan teknik konseling yang telah kamu rencanakan dalam penelitian ini. Siapa tahu pendekatan tersebut lebih efektif dalam membantu siswa meningkatkan motivasi belajar. Hal ini juga menjadi tantangan tersendiri bagi kamu sebagai peneliti.

Mengetahui,

Narasumber



Eva Marina, S.Psi

Peneliti



Salisa Rahayu Siti

Lampiran 9. Hasil Wawancara dengan Siswa BK MA MINAT Kesugihan

Identitas Responden

Nama : KAA

Kelas : XI

Tanggal : 18 Maret 2025

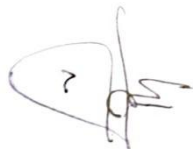
Tempat : MA MINAT Kesugihan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu rasakan sebagai anak yang orang tuanya bekerja di luar negeri?	Saya sering merasa sedih dan kesepian karena orang tua tidak ada di dekat saya. Kadang merasa kurang diperhatikan dan harus menghadapi semuanya sendiri.
2	Bagaimana komunikasi dengan orang tua selama mereka bekerja di luar negeri? (Seberapa sering? Lewat apa?)	Komunikasi jarang, biasanya hanya satu atau dua kali dalam sebulan lewat telepon atau WhatsApp. Kadang juga tidak lama karena orang tua sibuk bekerja.
3	Apakah kamu mengalami masalah di sekolah? Jika ya, apa saja?	Iya, saya sering tidak berangkat sekolah dan kalau berangkat sering terlambat.
4	Apakah kamu pernah merasa berbeda dari teman-temanmu karena orang tuamu bekerja di luar negeri?	Iya, saya merasa berbeda karena teman-teman lain bisa bersama orang tuanya, sementara saya tidak.
5	Apakah ada kendala yang kamu alami di pondok?	Iya, saya kurang nyaman tinggal di pondok.
6	Bagaimana hubunganmu dengan teman-teman di pondok?	Saya hanya berinteraksi dengan beberapa teman tertentu saja. Hubungan dengan teman lain kurang dekat dan jarang berbicara.
7	Bagaimana perasaanmu menjalani kehidupan di pondok	Saya merasa tidak betah, sering merasa sendiri, dan kurang semangat menjalani kegiatan sehari-hari.

	tanpa kehadiran orang tua?	
8	Mondok dan sekolah keinginan siapa? Apakah kamu merasa nyaman dengan keputusan ini?	Keputusan mondok dan sekolah lebih karena keinginan keluarga. Saya sendiri sebenarnya belum merasa nyaman dengan keputusan tersebut.
9	Apa harapanmu terhadap orang tua?	Saya berharap orang tua bisa lebih sering berkomunikasi dan memberi perhatian, serta suatu saat bisa kembali dan tinggal bersama saya.

Mengetahui,

Narasumber



KAA

Peneliti



Salisa Rahayu Siti

Lampiran 10. Hasil Wawancara dengan Pengurus PP Al-Ihya Ulumaddin

Identitas Narasumber:

Nama : Wardah Lailatuzzahro, S.Pd.

Tanggal : 19 Januari 2025

Tempat : PP Al-Ihya Ulumaddin, Kesugihan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa peran Anda di pondok terkait dengan siswa tersebut?	Saya berperan mendampingi santri selama berada di lingkungan pondok, termasuk memantau kedisiplinan, aktivitas harian, serta kondisi perilaku, baik dalam kegiatan belajar, ibadah, maupun interaksi satu sama lain.
2	Bagaimana keseharian siswa anak pekerja migran di pondok secara umum?	Keseharian santri tersebut cenderung lebih banyak diam di asrama, tidak mengikuti kegiatan mengaji, tidak berangkat sekolah, serta tidak ikut shalat berjamaah. Aktivitas hariannya sangat minim dan jarang mengikuti kegiatan pondok.
3	Apakah siswa tersebut menunjukkan perbedaan perilaku dibanding siswa lain?	Ya, santri tersebut menunjukkan perbedaan perilaku yang cukup menonjol dibandingkan santri lain. Ia tergolong sulit diarahkan dan kurang responsif terhadap nasihat maupun teguran dari pengurus. Hingga saat ini, pengurus juga kesulitan memahami alasan pasti di balik sikap tersebut.
4	Bagaimana tingkat kedisiplinan mereka dalam menjalankan aturan pondok?	Tingkat kedisiplinan santri tergolong sangat kurang. Dilihat dari ketidakikutsertaannya dalam aturan dan rutinitas pondok, tidak mengikuti jadwal mengaji, tidak sekolah, dan tidak melaksanakan shalat berjamaah.
5	Bagaimana tingkat motivasi belajar mereka selama di pondok?	Motivasi belajar santri tersebut sangat kurang. Santri tersebut tampak kurang bersemangat dalam menjalani kegiatan pembelajaran dan menunjukkan sikap tidak betah berada di lingkungan pondok, sehingga berdampak pada rendahnya partisipasi dalam kegiatan belajar.
6	Bagaimana hubungan mereka dengan teman-teman sebaya di pondok?	Dalam pergaulan, santri tersebut hanya berinteraksi dengan geng (kelompok) pertemanannya sendiri. Teman-temannya bahkan menyerah untuk menasihati atau

		mengingatkan karena santri tersebut seperti enggan menerima arahan.
7	Apakah mereka sering berbagi cerita atau terlihat tertutup terhadap teman dan pengurus?	Santri tersebut tertutup dan pendiam. Meskipun pengurus telah berupaya membuka ruang komunikasi dan menawarkan diri untuk mendengarkan apabila siswa ingin bercerita, namun santri tidak pernah memanfaatkan kesempatan tersebut.
8	Apakah ada tanda-tanda bahwa santri tersebut merasa kesepian atau kurang mendapatkan perhatian?	Ya, terlihat sekali kurangnya perhatian yang diterima santri. Kondisi keluarga santri tidak utuh karena orang tua telah berpisah, ibu bekerja di luar negeri, dan santri diurus oleh kakak laki-lakinya yang sudah menikah, namun hubungan keduanya tampak kurang dekat.
9	Apakah pengurus pondok memiliki strategi khusus dalam mendukung anak-anak pekerja migran ini?	Pengurus pondok sudah mencoba berbagai upaya untuk membantu santri tersebut, baik melalui pendekatan pribadi, nasihat, maupun pengawasan. Namun hingga saat ini, upaya tersebut belum menunjukkan perubahan, sehingga pengurus merasa cukup kesulitan.

Mengetahui,

Narasumber



Wardah Lailatuzzahro, S.Pd.

Peneliti



Salisa Rahayu Siti

Lampiran 11. Skema Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Pertemuan	Kegiatan	Durasi
1	<i>Pretest</i> dan Wawancara	Pelaksanakan wawancara dan <i>pretest</i> terhadap siswa yang dilatar belakangi anak pekerja migran, yang ditentukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran angket global	Kondisional
2	Konseling Individu Sesi 1	Pada sesi ini, peneliti melaksanakan layanan konseling individu dengan pendekatan SFBC yang mencakup tiga tahapan, yaitu membangun hubungan kolaboratif, merumuskan tujuan spesifik, dan membangun solusi. Tahap perumusan tujuan spesifik dan pembangunan solusi digabungkan dalam satu sesi karena keduanya menggunakan teknik yang sejenis dan memiliki tujuan yang sama, yaitu mengalihkan fokus klien dari permasalahan yang dihadapi menuju pencarian solusi yang dapat dilakukan. Indikator yang ingin dicapai dalam pelaksanaan layanan ini adalah kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar baik dikelas maupun dirumah/pondok, sikap positif terhadap pelajaran, kesadaran akan pentingnya belajar, ketekunan dalam menghadapi kesulitan belajar, kesukaan untuk belajar secara mandiri, serta kecenderungan siswa untuk tidak mudah merasa bosan dalam menjalani tugas dan aktivitas pembelajaran.	40 Menit
3	Konseling Individu Sesi 2 dan <i>Posttest</i>	Pada sesi ini, peneliti melaksanakan layanan konseling individu dengan pendekatan SFBC yang mencakup dua tahapan terakhir yaitu memfasilitasi pemahaman dan kesadaran klien serta melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap proses perubahan yang telah berlangsung. Indikator yang ingin dicapai dalam pelaksanaan layanan ini adalah kemampuan mempertahankan pendapat, keteguhan terhadap keyakinan yang dimiliki, dan kesukaan dalam mencari dan memecahkan masalah yang dihadapi	40 Menit (<i>Posttest</i> kondisional)

Lampiran 12. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDU (SESI I)**

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B	Bidang Layanan	Bidang Belajar
C	Fungsi Layanan (Tahapan SFBC)	1. Menciptakan hubungan kolaboratif 2. Merumuskan tujuan spesifik 3. Membangun solusi
D	Tujuan	1. Membangun hubungan yang hangat dan saling percaya. 2. Menggali kondisi motivasi belajar klien saat ini. 3. Menentukan tujuan spesifik konseling yang ingin dicapai. 4. Menggali kekuatan dan keberhasilan kecil yang pernah dialami klien 5. Membantu klien menyadari kemampuan dirinya dalam belajar 6. Menyusun strategi nyata untuk meningkatkan motivasi belajar
E	Topik (Indikator motivasi belajar)	1. Kepatuhan belajar di kelas dan di rumah. 2. Sikap terhadap pelajaran. 3. Kesadaran pentingnya belajar 4. Ketekunan menghadapi kesulitan 5. Kesukaan belajar mandiri 6. Kecenderungan untuk tidak mudah bosan
F	Sasaran Layanan	Kelas X, XII
G	Fase	F
H	Metode	<i>Solution Focused Brief Counseling (SFBC)</i>
I	Teknik	<i>Brainstorming dan Building Rapport, Attending, Opening,</i>

		<i>Scaling Question & Miracle Question</i>
J	Waktu	1 X 40 Menit
K	Media/Alat	Lembar analisis tujuan,
L	Tanggal Pelaksanaan	
M	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal (10 Menit)	
	a. Penyampaian Tujuan	a) Konselor menyambut klien dengan salam dan kalimat yang menumbuhkan semangat. <i>"Assalamu'alaikum, selamat pagi.</i> <i>"Bagaimana kabar sekolah dan pondok belakangan ini?"</i> b) Konselor mengucapkan terima kasih kepada klien karena sudah hadir dan meluangkan waktu untuk mengikuti sesi konseling. c) Konselor mengajak klien untuk membuka sesi dengan berdoa. d) Konselor memberikan kesempatan kepada klien untuk memimpin doa, atau bila klien berhalangan, konselor yang membacakannya. e) Konselor memberikan pertanyaan pemantik: <i>"Kira-kira, tahu tidak kenapa hari ini kita bertemu di ruang konseling?"</i> f) Konselor menjelaskan maksud pertemuan: <i>"Di pertemuan ini, kita akan ngobrol santai tentang semangat belajar kamu dan hal-hal yang bisa membuatnya meningkat."</i>
	2. Tahap Peralihan	

		a. Konselor memberi kesempatan kepada klien untuk bertanya jika ada hal yang belum dipahami. b. Konselor mengingatkan bahwa kegiatan akan memasuki tahap inti dan menanyakan kesiapan klien. <i>“Apakah kamu sudah siap untuk memulai sesi konseling kita hari ini?”</i> c. Setelah klien menyatakan siap, konselor melanjutkan ke tahap inti.
	3. Tahap Inti (30 Menit)	
	a. Menciptakan hubungan kolaboratif	
	1) <i>Building rapport & attending</i>	a) Konselor membangun kedekatan dengan bahasa tubuh yang terbuka, empati, dan sikap penuh perhatian b) Konselor tidak bersikap lebih tinggi dari klien, tetapi sebagai mitra diskusi
	2) Membuka pembicaraan (<i>Opening</i>)	a) Konselor menggali situasi belajar saat ini: <i>“Biasanya kamu merasa semangat atau malas belajar saat kapan?”</i> <i>“Apa yang membuat kamu kadang kurang semangat di kelas?”</i> <i>“Siapa yang biasanya mendukung kamu untuk belajar?” (mengingatkan untuk belajar)</i> b) Konselor melakukan pengukuran awal dengan <i>scaling question</i>: <i>“Kalau 1 itu artinya kamu sama sekali tidak semangat</i>

		<i>belajar, dan 10 itu sangat semangat, kamu ada di angka berapa sekarang? Kenapa kamu memilih angka itu?"</i>
	b. Merumuskan Tujuan dan Membangun Solusi	
		1) Konselor membantu klien mengubah cara berpikir terhadap masalah yang dihadapi dengan menggunakan pertanyaan keajaiban (<i>miracle question</i>): <i>"Coba bayangkan kalau malam ini terjadi keajaiban dan besok kamu jadi semangat belajar. Apa yang berbeda dari dirimu?"</i> 2) Konselor membantu klien membuat rumusan tujuan yang spesifik berdasarkan hal-hal yang telah diceritakan dan indikator yang belum tercapai berdasarkan hasil pretest. <i>"Apa yang ingin kamu capai dalam beberapa minggu ke depan terkait masalah ini?"</i> c) Klien diminta mengisi Lembar Analisis Tujuan yang berisi: ➤ Tujuan spesifik yang ingin dicapai ➤ Tindakan yang akan dilakukan d) Konselor mengajak klien untuk memilih solusi yang paling mungkin diterapkan dan memiliki dampak positif. e) Konselor membantu klien menyadari bahwa setiap pilihan memiliki konsekuensi. Jika solusi yang diterapkan kurang

		efektif konselor mengajak klien mencari alternatif lain yang lebih sesuai.
	4. Tahap Penutupan (10 Menit)	
	a. Menyimpulkan Hasil Konseling	1) Langkah-langkah konkret yang akan dilakukan klien untuk meningkatkan motivasi belajar. 2) Konselor memastikan klien memahami rencana tindak lanjut yang telah disepakati.
	b. Memberikan Penguatan dan Motivasi	1) Konselor memberikan apresiasi kepada klien atas keterbukaan dan partisipasi aktif selama sesi. 2) Konselor menegaskan kembali kekuatan serta potensi klien untuk mencapai tujuan. <i>"Saya yakin kamu bisa melakukannya, karena tadi sudah terlihat bahwa kamu punya semangat dan ide-ide yang bagus."</i>
	c. Menanyakan Perasaan Klien	Konselor menanyakan bagaimana perasaan klien setelah mengikuti sesi konseling. <i>"Bagaimana perasaanmu setelah kita berdiskusi hari ini?"</i>
	d. Menjelaskan Tindak Lanjut	1) Konselor menyampaikan bahwa proses konseling dapat berlanjut pada pertemuan berikutnya. 2) Konselor memberikan kesempatan bagi klien untuk menghubungi konselor jika mengalami kesulitan dalam menerapkan langkah yang disepakati.

	e. Menutup dengan Doa dan Salam	1) Konselor mengajak klien menutup sesi dengan doa singkat. 2) Konselor mengucapkan terima kasih dan salam penutup. <i>“Terima kasih sudah bekerja sama dengan baik. Semoga apa yang kita bahas hari ini bermanfaat untukmu. Wassalamu’alaikum.”</i>
	5. Evaluasi	
	a. Evaluasi Proses	1) Mengamati partisipasi klien selama konseling (apakah terbuka, kooperatif, dan aktif berdiskusi). 2) Menilai keterlaksanaan tahapan konseling (pembukaan, peralihan, inti, penutup) sesuai rencana. 3) Mengidentifikasi hambatan yang muncul dalam interaksi (misalnya sikap pasif, kurang fokus, atau belum siap terbuka).
	b. Evaluasi Hasil	Klien mampu merumuskan tujuan belajar yang jelas dan spesifik.
	c. Evaluasi Dampak (<i>Follow up</i>)	1) Dilakukan pada pertemuan berikutnya untuk menilai sejauh mana klien telah melaksanakan rencana yang disusun. 2) Konselor membandingkan pretest klien dengan skala (scaling question) yang digunakan sebelumnya. 3) Konselor memberikan penguatan lebih lanjut atau

		bantuan tambahan jika klien masih menghadapi hambatan.
--	--	--

Mengetahui;

Guru BK



Eva Marina, S.Psi
NIP. -

Konselor



Salisa Rahayu Siti
NIM. 21241010

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDU (SESI II)**

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B	Bidang Layanan	Bidang Belajar
C	Fungsi Layanan (Tahapan SFBC)	1. Memfasilitasi pemahaman dan kesadaran 2. Evaluasi dan tindak lanjut
D	Tujuan	1. Mengevaluasi perkembangan motivasi belajar klien 2. Memperkuat kepercayaan diri dan komitmen belajar klien 3. Menyusun rencana jangka panjang untuk mempertahankan perubahan positif.
E	Topik (Indikator motivasi belajar)	1. Kemampuan mempertahankan pendapat 2. Keteguhan pada keyakinan 3. Kesukaan mencari dan memecahkan masalah.
F	Sasaran Layanan	Kelas X, XII
G	Fase	F
H	Metode	<i>Solution Focused Brief Counseling</i> (SFBC)
I	Teknik	<i>Scaling question, complimenting</i> (penguatan positif)
J	Waktu	1 X 40 Menit
K	Media/Alat	Lembar evaluasi dan tindak lanjut
L	Tanggal Pelaksanaan	
M	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal (10 Menit)	
	a. Penyampaian Tujuan	1) Konselor menyambut klien dengan salam dan kalimat yang menumbuhkan semangat. 2) “Assalamu’alaikum, selamat pagi. Bagaimana kabarnya hari ini? Semoga tetap semangat ya.” 3) Konselor mengucapkan terima kasih kepada klien karena

		sudah hadir dan meluangkan waktu untuk mengikuti sesi konseling. 4) Konselor mengajak klien untuk membuka sesi dengan berdoa. 5) Konselor memberikan kesempatan kepada klien untuk memimpin doa, atau bila klien berhalangan, konselor yang membacakannya. 6) Konselor menyampaikan tujuan sesi, yaitu untuk mengevaluasi perubahan yang telah terjadi dan merencanakan tindak lanjut.
	2. Tahap Peralihan	
		a. Konselor memberi kesempatan kepada klien untuk bertanya jika ada hal yang belum dipahami. b. Konselor mengingatkan bahwa kegiatan akan memasuki tahap inti dan menanyakan kesiapan klien. <i>“Apakah kamu sudah siap untuk memulai sesi konseling kita hari ini?”</i> c. Setelah klien menyatakan siap, konselor melanjutkan ke tahap inti.
	3. Tahap Inti (30 Menit)	
	a. Mengevaluasi pencapaian klien	
		1) Konselor menanyakan perasaan klien mengenai sesi konseling sebelumnya: a) <i>“Bagaimana perasaanmu setelah menjalani sesi-sesi konseling sebelumnya?”</i>

		2) Konselor menggunakan pertanyaan eksploratif, seperti: a) <i>Apa yang sudah Anda coba lakukan untuk menyelesaikan masalah ini?"</i> b) <i>"Sejauh mana solusi tersebut membantu Anda?"</i> c) <i>"Apa kendala yang Anda hadapi saat mencoba menerapkannya?"</i> 3) Konselor mengukur sejauh mana perubahan yang dialami klien dengan pertanyaan berskala (<i>scaling question</i>): a) <i>"Kalau sekarang kamu menilai semangat belajarmu di skala 1–10, kamu ada di angka berapa?"#</i> b) <i>"Apa yang membuat kamu bisa berada di angka itu sekarang?"</i> 4) Konselor mengeksplorasi kesadaran klien: a) <i>"Apa yang kamu pelajari tentang dirimu sendiri selama proses ini?"</i> b) <i>"Menurutmu, bagaimana cara kamu mempertahankan semangat belajar ini ke depan?"</i>
	b. Menumbuhkan pemahaman dan kesadaran	
		1) Konselor memberikan umpan balik positif untuk memotivasi klien agar terus

		mempertahankan perubahan yang telah dicapai; a) <i>“Saya sangat mengapresiasi usaha kamu selama proses ini. Kamu sudah banyak berkembang.”</i> b) <i>“Kamu sekarang tahu bahwa kamu bisa mengubah keadaan kalau kamu mau.”</i>
	c. Mengidentifikasi rencana tindak lanjut	
		1) Konselor mengajak klien untuk membuat rencana tindak lanjut: a) <i>“Kalau nanti kamu mulai merasa semangat belajarmu menurun lagi, apa yang bisa kamu lakukan?”</i> b) <i>“Siapa yang bisa kamu ajak bicara atau minta bantuan kalau kamu mulai kesulitan?”</i>
	4. Tahap Penutupan (10 Menit)	
		1) Konselor memberikan apresiasi kepada klien atas keterbukaan dan partisipasi aktif selama sesi. 2) Konselor menanyakan bagaimana perasaan klien setelah mengikuti sesi konseling. <i>“Bagaimana perasaanmu setelah kita berdiskusi hari ini?”</i> 3) Konselor menyampaikan bahwa sesi ini merupakan sesi terakhir.

		4) Konselor mengajak klien menutup sesi dengan doa singkat. 5) Konselor mengucapkan terima kasih dan salam penutup. a) <i>“Terima kasih sudah bekerja sama dengan baik. Semoga apa yang kita bahas hari ini bermanfaat untukmu. Wassalamu’alaikum.”</i> 6) Konselor memberikan kesempatan bagi klien untuk menghubungi konselor jika mengalami kesulitan dalam menerapkan langkah yang disepakati.
	5. Evaluasi	
	a. Evaluasi Proses	1) Mengamati partisipasi klien selama konseling (apakah terbuka, kooperatif, dan aktif berdiskusi). 2) Menilai keterlaksanaan tahapan konseling (pembukaan, peralihan, inti, penutup) sesuai rencana. 3) Mengidentifikasi hambatan yang muncul dalam interaksi (misalnya sikap pasif, kurang fokus, atau belum siap terbuka).
	b. Evaluasi Hasil	1) Klien mampu menunjukkan peningkatan semangat belajar (diukur melalui skala 1–10). 2) Klien mulai menerapkan strategi belajar secara mandiri.

		3) Klien menunjukkan perubahan sikap positif terhadap pelajaran dan tugas sekolah. 4) Klien dapat mengidentifikasi faktor yang membantu semangat belajarnya.
	c. Evaluasi Dampak (<i>Follow up</i>)	1) Klien lebih aktif mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas tepat waktu. 2) Guru atau teman mengamati adanya perubahan perilaku positif dalam belajar. 3) Klien menunjukkan ketekunan, kemandirian, dan keyakinan dalam menghadapi kesulitan belajar. 4) Klien memiliki rencana jangka panjang untuk mempertahankan semangat belajar.

Mengetahui;

Guru BK



Eva Marina, S.Psi
NIP. -

Konselor



Salisa Rahayu Siti
NIM. 21241010

Lampiran 13. *Blue Print* Angket

No	Indikator	Sub Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Kepatuhan siswa dalam belajar di kelas	Mengikuti instruksi guru dengan baik	3	5, 14	3
		Mengumpulkan tugas tepat waktu	9, 18	12, 15	4
2	Kepatuhan siswa dalam belajar di rumah	Mengerjakan PR dan tugas tanpa harus diingatkan	27	24	2
		Menghindari gangguan saat belajar, seperti bermain <i>gadget (handphone)</i>	1, 29	39	3
3	Ketekunan siswa dalam menghadapi kesulitan	Tidak mudah menyerah saat menghadapi soal atau materi sulit	34	21	2
		Memiliki strategi belajar yang beragam saat mengalami kesulitan	7	32	2
4	Sikap siswa dalam menunjukkan minat terhadap berbagai masalah	Menunjukkan rasa ingin tahu terhadap permasalahan di sekitar	37	11	2
		Berusaha mencari solusi atau alternatif pemecahan masalah	20	16, 36	3
5		Mampu menyelesaikan tugas tanpa	4	-	1

	Kesukaan siswa belajar secara mandiri	banyak bergantung pada orang lain			
		Memiliki kebiasaan belajar sendiri tanpa harus diawasi	22	-	1
6	Kecenderungan siswa cepat bosan dengan tugas-tugas rutin	Sering menunda pekerjaan karena merasa bosan	2	25	2
		Kurang tertarik dengan metode pembelajaran yang monoton	8	31, 40	3
7	Kemampuan siswa mempertahankan pendapatnya	Berani mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas	13, 28	-	2
		Mampu menyampaikan alasan yang logis untuk mendukung pendapatnya	6, 38	-	2
8	Keteguhan siswa pada keyakinannya	Tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain yang bertentangan dengan prinsipnya	33	30	2
		Menunjukkan konsistensi dalam tindakan sesuai dengan keyakinannya	10, 17	-	2
9	Kesukaan siswa dalam mencari dan memecahkan masalah dalam bentuk soal-soal	Menunjukkan ketertarikan dalam mengerjakan soal-soal baru	26	-	1

		yang menantang			
		Senang mengikuti kompetisi atau latihan soal	23	19	2
Total Jumlah Item					40

Lampiran 14. Hasil Uji Validitas Butir Instrumen

No Butir	R. Hitung	R. Table	Keterangan
1	-0,082	0,361	Tidak Valid
2	.460 [*]	0,361	Valid
3	0,275	0,361	Tidak Valid
4	.504 ^{**}	0,361	Valid
5	.570 ^{**}	0,361	Valid
6	0,120	0,361	Tidak Valid
7	0,284	0,361	Tidak Valid
8	-0,079	0,361	Tidak Valid
9	.630 ^{**}	0,361	Valid
10	-0,098	0,361	Tidak Valid
11	.464 ^{**}	0,361	Valid
12	0,226	0,361	Tidak Valid
13	.741 ^{**}	0,361	Valid
14	.494 ^{**}	0,361	Valid
15	.456 [*]	0,361	Valid
16	.483 ^{**}	0,361	Valid
17	0,108	0,361	Tidak Valid
18	.641 ^{**}	0,361	Valid
19	0,357	0,361	Tidak Valid
20	0,120	0,361	Tidak Valid
21	.519 ^{**}	0,361	Valid
22	0,256	0,361	Tidak Valid
23	.551 ^{**}	0,361	Valid
24	0,111	0,361	Tidak Valid
25	-0,299	0,361	Tidak Valid
26	.585 ^{**}	0,361	Valid
27	0,084	0,361	Tidak Valid
28	.391 [*]	0,361	Valid
29	.437 [*]	0,361	Valid
30	.404 [*]	0,361	Valid
31	-0,145	0,361	Tidak Valid
32	.401 [*]	0,361	Valid
33	-0,049	0,361	Tidak Valid
34	.632 ^{**}	0,361	Valid
35	0,268	0,361	Tidak Valid
36	.544 ^{**}	0,361	Valid
37	.604 ^{**}	0,361	Valid
38	0,002	0,361	Tidak Valid
39	0,073	0,361	Tidak Valid
40	-0,089	0,361	Tidak Valid

Lampiran 15 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.805	40

Lampiran 16. Angket

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Identitas

Isilah keterangan yang diminta:

1. Nama:
2. Kelas:
3. Umur:

Petunjuk Pengisian

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan yang mungkin terkait dengan diri Anda. Silakan tandai (✓) pada kolom yang sesuai untuk menunjukkan seberapa sesuai pernyataan tersebut dengan diri Anda

SS : bila pernyataan tersebut **sangat sesuai** dengan diri saudara

S : bila pernyataan tersebut **sesuai** dengan diri saudara

T : bila pernyataan tersebut **tidak sesuai** dengan diri saudara

STS : bila pernyataan tersebut **sangat tidak sesuai** dengan diri saudara

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya kehilangan semangat belajar ketika materi terasa membosankan				
2	Saya berusaha menuntaskan tugas sendiri sebelum meminta bantuan.				
3	Saya kurang memperhatikan arahan guru terkait pengumpulan tugas				
4	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai dengan batas yang ditentukan				
5	Saya lebih memilih menghafal materi pelajaran daripada memahai kaitannya dengan kehidupan nyata				
6	Saya aktif memberikan tanggapan atau pertanyaan dalam kegiatan diskusi				
7	Saya kurang memperhatikan tenggat waktu pengumpulan tugas.				
8	Saya mengalami kesulitan menyelesaikan tugas tanpa bantuan teman atau guru.				
9	Saya menyerah ketika menghadapi soal atau materi yang sulit.				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
10	Saya mengerjakan tugas dan PR tanpa menunda-nunda.				
11	Saya enggan mengerjakan soal baru yang menantang karena takut gagal.				
12	Saya merasa antusias ketika ada kesempatan mengikuti kompetisi akademik atau latihan soal.				
13	Saya merasa senang ketika diberikan soal baru yang menantang untuk dikerjakan				
14	Saya merasa percaya diri untuk menyampaikan pendapat saat berdiskusi di kelas				
15	Saya mengikuti pendapat orang lain meskipun bertentangan dengan prinsip pribadi.				
16	Saya kurang aktif mencari sumber belajar tambahan saat menghadapi kesulitan				
17	Saya bertanya kepada guru atau teman ketika menghadapi kesulitan dalam belajar.				
18	Saya kurang berusaha mencari cara lain untuk menyelesaikan masalah dalam belajar.				
19	Saya memiliki kemauan untuk memahami materi pembelajaran yang berkaitan dengan permasalahan di sekitar.				
20	Saya bisa mengontrol diri untuk tidak bermain gadget ketika sedang belajar				

Lampiran 17. Hasil *Pretest* 6 Siswa

No Butir Item	Nama Responden					
	KAA	RNH	TZA	DN	FN	JKN
1	4	3	3	3	4	4
2	2	2	1	4	4	2
3	2	1	1	2	4	2
4	1	1	2	2	4	3
5	3	3	3	2	3	3
6	2	1	1	3	4	2
7	2	1	1	2	4	3
8	1	1	3	3	4	2
9	1	1	3	1	4	2
10	1	1	3	2	4	2
11	2	2	3	2	4	2
12	2	1	2	2	4	2
13	1	1	2	2	4	2
14	2	1	2	3	4	3
15	3	2	2	3	4	4
16	1	2	3	3	3	4
17	2	1	3	3	4	4
18	2	1	3	3	4	3
19	2	2	3	2	4	3
20	2	3	3	2	4	4
Total	38	31	47	49	78	56

Lampiran 18. Hasil *Pretest* 3 Siswa Terrendah

No Butir Item	Nama Responden		
	KAA	RNH	TZA
1	4	3	3
2	2	2	1
3	2	1	1
4	1	1	2
5	3	3	3
6	2	1	1
7	2	1	1
8	1	1	3
9	1	1	3
10	1	1	3
11	2	2	3
12	2	1	2
13	1	1	2
14	2	1	2
15	3	2	2
16	1	2	3
17	2	1	3
18	2	1	3
19	2	2	3
20	2	3	3
Total	38	31	47

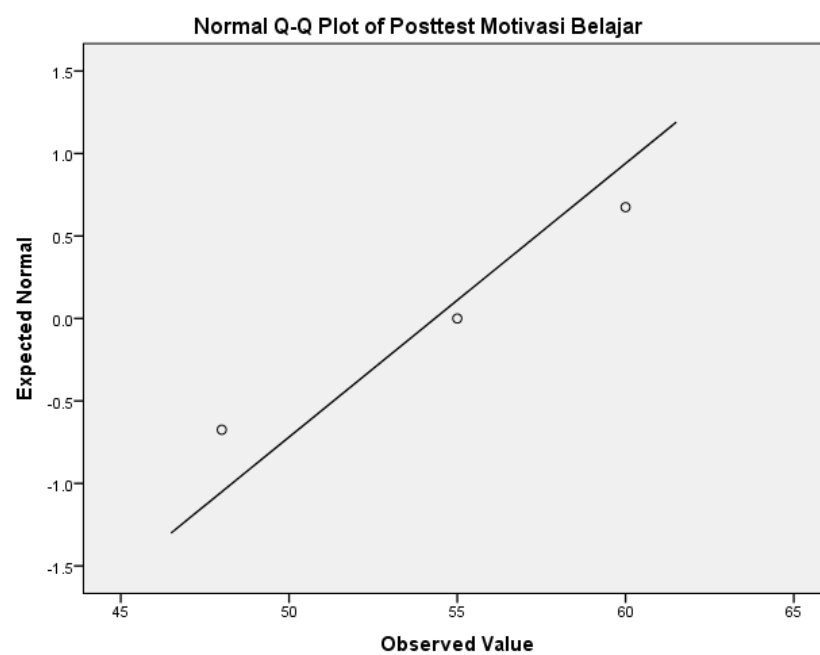
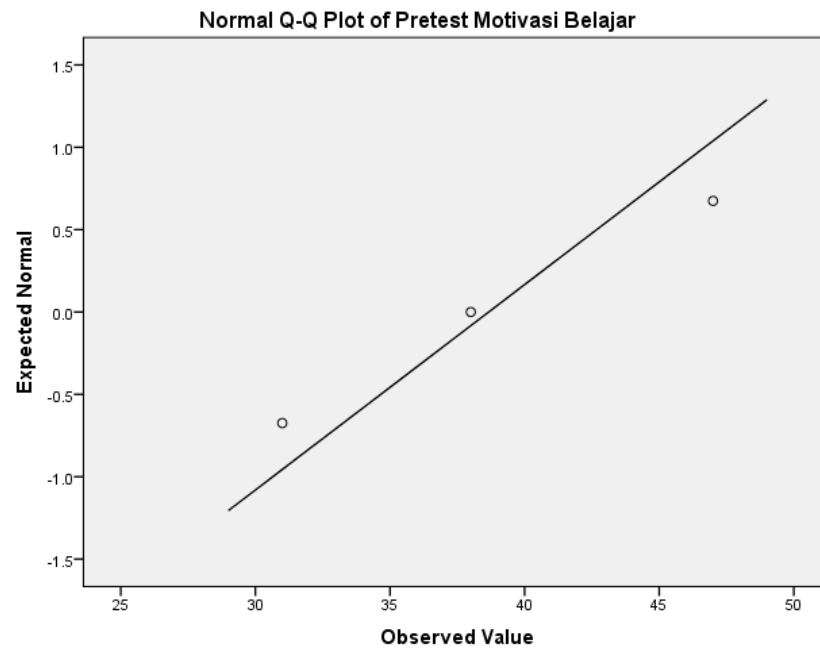
Lampiran 19. Hasil *Posttest* 3 Siswa

No Butir Item	Nama Responden		
	KAA	RNH	TZA
1	3	2	4
2	3	3	3
3	3	3	3
4	3	3	4
5	3	3	2
6	3	2	3
7	3	3	2
8	3	1	2
9	2	2	2
10	3	2	4
11	3	2	2
12	2	1	2
13	2	2	3
14	3	2	3
15	2	3	3
16	2	2	4
17	3	4	3
18	3	2	4
19	3	3	3
20	3	3	4
Total	55	48	60

Lampiran 20. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas				
Motivasi Belajar	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
	Pretest	.995	3	.862
	Posttest	.991	3	.817

Lampiran 21. Hasil Uji Normalitas Q-Q Plots



Lampiran 22. Hasil Uji *Paired Samples Statistic & Paired Samples Test*

Paired Samples Statistic

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	<i>Pretest</i>	38.66	3	8.02	4.63
	<i>Posttest</i>	54.33	3	6.02	3.48

Paired Samples Test

Paired Differences									
					95% Confidence Interval of the Differences				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	T	Df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest-Posttest	- 15.66	2.309	1.333	- 21.403	- 9.929	- 11.750	2	.007

Lampiran 23. Hasil Uji *Descriptive Statistic N-Gain*

Descriptive Statistic N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N Gain Score	3	.35	.40	.3819	.03074
N Gain Presentase	3	27.76	32.38	30.5504	2.4592
Valid N (listwise)	3				

Lampiran 24 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Wawancara dengan Guru BK MA MINAT Kesugihan



Wawancara dengan Siswa MA MINAT Kesugihan



Wawancara dengan Pengurus Pondok Al-Ihya Ulumaddin



Uji Validitas dan Reliabilitas di SMA YA BAKII 01 Kesugihan



Pembagian Angket Global



Pretest dan Wawancara



Pretest dan Wawancara



Pretest dan Wawancara



Pretest dan Wawancara



Treatment Pertama



Treatment Pertama



Treatment Kedua dan Posttest



Treatment Kedua dan Posttest

